BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
NOMOR 19 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS
PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 43 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 No. 9), sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin, dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor

- 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5883) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6624);
 6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 785);
 7. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2021 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2022 Nomor 11);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN TENTANG RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH TAHUN 2025–2029.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin

- pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Hulu Sungai Selatan.
 4. Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya.
 5. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.
 6. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
 7. Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.
 8. Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan kawasan permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat.
 9. Perumahan Kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.
 10. Permukiman Kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
 11. Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh yang selanjutnya disebut RP2KPKPK adalah dokumen rencana aksi penanganan dan pencegahan perumahan dan permukiman kumuh yang disusun oleh Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berisi rumusan strategi, rencana aksi, dan investasi untuk mewujudkan permukiman yang bebas kumuh.

Pasal 2

Peraturan Bupati ini dimaksudkan sebagai tindak lanjut penanganan terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Daerah.

Pasal 3

Peraturan Bupati ini bertujuan:

- a. mengkaji kondisi faktual Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh yang telah ditetapkan dalam bentuk profil kawasan;
- b. merumuskan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- c. merumuskan rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- d. merumuskan RP2KPKPK;
- e. merumuskan rencana investasi dan pembiayaan; dan
- f. merumuskan peran pemangku kepentingan.

Pasal 4

Ruang lingkup pengaturan dalam Peraturan Bupati ini meliputi:

- a. fungsi RP2KPKPK;
- b. penyusunan RP2KPKPK;
- c. lingkup wilayah RP2KPKPK;
- d. lingkup materi RP2KPKPK;
- e. rencana pencegahan tumbuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh; dan
- f. rencana peningkatan kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

BAB II

FUNGSI RP2KPKPK

Pasal 5

Penyusunan dan penetapan RP2KPKPK memiliki fungsi sebagai dokumen perencanaan pencegahan dan peningkatan kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

BAB III

PENYUSUNAN RP2KPKPK

Pasal 6

- (1) Penyusunan RP2KPKPK dilakukan melalui koordinasi dan sinkronisasi antara Pemerintah Daerah, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, swasta, dan masyarakat.
- (2) Penyusunan RP2KPKPK digunakan sebagai dokumen rencana untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- (3) Penyusunan RP2KPKPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

RP2KPKPK disusun melalui tahapan:

- a. persiapan;
- b. survei;
- c. penyusunan data dan fakta;
- d. analisis;
- e. penyusunan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh; dan
- f. penyusunan RP2KPKPK.

Pasal 8

RP2KPKPK disusun melalui tahapan:

- a. profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- b. permasalahan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- c. konsep pencegahan dan peningkatan kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- d. rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- e. rencana peningkatan kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- f. rencana penyediaan tanah;
- g. rencana investasi dan pembiayaan; dan
- h. rumusan peran pemangku kepentingan.

BAB IV

LINGKUP WILAYAH RP2KPKPK

Pasal 9

- (1) Lingkup wilayah RP2KPKPK merupakan desa/kelurahan di Daerah yang terindikasi dan memiliki potensi kumuh.
- (2) Desa/kelurahan yang terindikasi dan memiliki potensi kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAB V

LINGKUP MATERI RP2KPKPK

Pasal 10

RP2KPKPK disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan;
- BAB II Tinjauan Kebijakan;
- BAB III Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
- BAB IV Permasalahan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;

- BAB V Konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- BAB VI Rencana Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- BAB VII Rencana Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
- BAB VIII Rencana Penyediaan Tanah;
- BAB IX Rencana Investasi Pembiayaan; dan
- BAB X Rumusan Peran Pemangku Kepentingan.

BAB VI

RENCANA PENCEGAHAN TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pasal 11

Pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dilaksanakan melalui:

- a. pengawasan dan pengendalian kesesuaian terhadap perizinan, standar teknis, dan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan dan pelayanan informasi.

BAB VII

RENCANA PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pasal 12

Peningkatan kualitas permukiman kumuh, terdapat beberapa program kegiatan yang didasari pada 7 (tujuh) indikator kekumuhan terdiri atas:

- a. bangunan gedung;
- b. jalan lingkungan;
- c. penyediaan air minum;
- d. drainase lingkungan;
- e. pengelolaan air limbah;
- f. pengelolaan persampahan; dan
- g. proteksi kebakaran.

Pasal 13

RP2KPKPK tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Ditetapkan di Kandangan
pada tanggal 8 Juli 2025

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

ttd.

SYAFRUDIN NOOR

Diundangkan di Kandangan
pada tanggal 8 Juli 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN,

ttd.

MUHAMMAD NOOR

BERITA DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2025 NOMOR 19

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
 NOMOR 19 TAHUN 2025
 TENTANG
 RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN
 KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN
 PERMUKIMAN KUMUH TAHUN 2025-2029

KEGIATAN PENCEGAHAN KAWASAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KUMUH SKALA KAWASAN

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
1	RK 1	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 58 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 95 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 112 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
3		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 1 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat
4		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 233 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
5		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
1	RK 2	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 89 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 82 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
Jalan lingkungan		Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 334,13 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-	
Air minum		Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 139 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 11 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 261 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-
1	RK 3	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 10 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 68 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 194.22 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 11 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat
4		Drainase Lingkungan	Area tidak memiliki drainase	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Penyediaan Resapan Kavling
5		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 5 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat
6		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 72 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-
1	RK 4	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 42 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 44 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 692.73 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 45 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat
5		Pengelolaan Air Limbah	-	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat
6		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 151 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
1	RK 5	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 200 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 385 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
Jalan lingkungan		Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 1284.6 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-	
Air minum		Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 38 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	
Pengelolaan Air Limbah		Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 1037 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat	

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
5		Drainase Lingkungan	Area tidak memiliki drainase	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Penyediaan Resapan Kavling
6		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 492 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-
1	RK 6	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 27 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 10 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 203.07 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 12 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat .
4		Drainase Lingkungan	Area memiliki Panjang drainase yang memadai 0.2 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Penyediaan Resapan Kavling
5		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 11 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
6		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 54 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-
1	RK 7	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 55 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 105 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 1275.4 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 202 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 109 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 212 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-
1	RK 8	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 229 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 500 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 2463.2 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 1770 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat
4		Drainase Lingkungan	Area tidak memiliki drainase	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Penyediaan Resapan Kavling
5		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 882 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat
6		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 910 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum dikelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-
1	RK 9	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 147 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 163 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
Jalan lingkungan		Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 220.27 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-	
Air minum		Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 396 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 189 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 108 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
1	RK 10	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 212 Unit	Sosialisasi, edukasi, dan promosi rumah dan lingkungan sehat	Pemberdayaan masyarakat	Kampanye lingkungan rumah sederhana sehat
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 199 Unit RT	Penetapan Regulasi Terkait Bangunan dan Lingkungan	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
Jalan lingkungan		Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 14.04 meter	-	Pengawasan dan pengendalian	-	
Air minum		Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 233 Unit RT	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Standar Air Minum yang Sehat	
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 164 unit Rumah Tangga (RT)	Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat dan Pola Sanitasi Sehat

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 358 unit rumah tangga	-	Pengawasan dan pengendalian	Pembinaan Program 3R
			70% area belum terkelola dengan baik	Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pengawasan dan pengendalian	-
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	-	Pengawasan dan pengendalian	-

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

ttd.

SYAFRUDIN NOOR

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
 NOMOR 19 TAHUN 2025
 TENTANG
 RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN
 KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN
 PERMUKIMAN KUMUH TAHUN 2025-2029

KONSEP DAN STRATEGI PENANGANAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH SKALA KAWASAN

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
1	RK 1	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 58 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali sesuai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 95 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 112 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM
3		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 1 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
4		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak Memenuhi dengan persyaratan teknis 233 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
5		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit
1	RK 2	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 89 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali seusai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 82 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 334,13 meter	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuia dengan standar dan kebutuhan teknis

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 139 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 11 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 261 unit rumah tangga 70% area belum terkelola dengan baik	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
					Pemugaran	
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit
1		RK 3	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 10 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 68 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 194.22 meter	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuai dengan standar dan kebutuhan teknis
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 11 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM
4		Drainase Lingkungan	Area tidak memiliki drainase	-	-	-
5		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 5 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu
6		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 72 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit
1	RK 4	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 42 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali sesuai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 44 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 692.73 meter	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuai dengan standar dan kebutuhan teknis
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 45 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN	
4		Pengelolaan Air Limbah	-	-	-		
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 151 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan	
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran		
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit	
1		RK 5	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 200 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali seusai kondisi
				Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 385 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	Area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuia dengan standar dan kebutuhan teknis	

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			buruk sepanjang 1284.6 meter			
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 38 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 1037 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu
5		Drainase Lingkungan	area tidak memiliki drainase	-	-	-
6		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 492 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
1	RK 6	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 27 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali seusai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 10 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
Jalan lingkungan		area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 203.07 meter	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuia dengan standar dan kebutuhan teknis	
Air minum		Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 12 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM	
Drainase Lingkungan		Area memliki Panjang drainase yang memadai 0.2 meter	Rehabilitasi sarana dan prasarana drainase untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan drainase dan gorong-gorong penghubung antar kavling rumah pada kondisi jalan bukan titian	
Pengelolaan Air Limbah		Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu	

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			sebanyak 11 unit Rumah Tangga (RT)			
6		Pengelolaan Persampahan	prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 54 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit
1	RK 7	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 55 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali sesuai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 105 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
2		Jalan lingkungan	area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuia dengan standar dan kebutuhan teknis

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			buruk sepanjang 1275.4 meter			
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 202 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 109 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu
5		Pengelolaan Persampahan	prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 212 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
1	RK 8	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 229 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali sesuai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 500 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
Jalan lingkungan		area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 2463.2 meter	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuia dengan standar dan kebutuhan teknis	
Air minum		Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 1770 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM	
Drainase Lingkungan		area tidak memiliki drainase	-	-	-	
Pengelolaan Air Limbah		Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 882 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu	
Pengelolaan Persampahan		prasarana dan sarana persampahan	Rehabilitasi unit pengelolaan	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan,	

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 910 unit rumah tangga	persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis		pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
7		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit
1	RK 9	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 147 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali sesuai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat sebanyak 163 Unit RT	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan
Jalan lingkungan		area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 220.27 meter	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasan Jalan Sesuai dengan standar dan kebutuhan teknis	
Air minum		Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM	

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			dan layak sebanyak 396 Unit RT	kondisi sesuai dengan persyaratan teknis		
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 189 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 108 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan prasarana proteksi kebakaran	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit
1	RK 10	Bangunan hunian	Bangunan tidak sesuai syarat teknis sebanyak 212 Unit	Rehabilitasi bangunan gedung sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat	Pemugaran	Rehabilitasi bangunan gedung agar fungsi dan massa bangunan kembali sesuai kondisi
			Bangunan tidak Memiliki SHM/ HGB/Surat	Penertiban Perizinan	Penertiban dan pendataan	Pembinaan Sertifikasi Kepemilikan Lahan

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			sebanyak 199 Unit RT			
2		Jalan lingkungan	area memiliki jaringan Jalan dengan kondisi buruk sepanjang 14.04 meter	Peningkatan kualitas jaringan jalan	Pemugaran	Perbaikan Perkerasaan Jalan Sesuia dengan standar dan kebutuhan teknis
3		Air minum	Rumah Tangga tidak mengakses air minum yang aman dan layak sebanyak 233 Unit RT	Rehabilitasi unit penyediaan air minum untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pemasangan Sambungan Rumah (SR) dengan Distribusi PDAM
4		Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga tidak memiliki sarana prasarana air limbah yang sesuai standar sebanyak 164 unit Rumah Tangga (RT)	Rehabilitasi unit pengelolaan air limbah untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Pembangunan sarana MCK umum dan pribadi dengan konsep terpadu
5		Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi dengan persyaratan teknis 358 unit rumah tangga	Rehabilitasi unit pengelolaan persampahan untuk mengembalikan kondisi sesuai dengan persyaratan teknis	Pemugaran	Penggantian sarana dan prasarana pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan
			70% area belum terkelola dengan baik		Pemugaran	
6		Sistem Proteksi Kebakaran	Seluruh kawasan tidak memiliki ketersediaan	Rehabilitasi unit proteksi kebakaran untuk mengembalikan	Pemugaran	Pemasangan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada

NO	KAWASAN KUMUH	ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	KONSEP PENANGANAN	STRATEGI PENANGANAN
			prasarana proteksi kebakaran	kondisi sesuai dengan persyaratan teknis		kawasan permukiman dengan kondisi jalan sempit

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

ttd.

SYAFRUDIN NOOR